



**SOSIALISASI PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA BAGI MASYARAKAT PEKON  
GANJARAN KECAMATAN PAGELARAN**

***SOCIALIZATION OF STRENGTHENING THE PANCASILA IDEOLOGY FOR THE  
COMMUNITY OF PEKON GANJARAN, PAGELARAN DISTRICT***

**Tri Susilowati<sup>1\*</sup>, Rinawati<sup>2</sup>, Novita Andriyani<sup>3</sup>, Sudewi<sup>4</sup>, Nurlela<sup>5</sup>, Rara Maselina Jupon<sup>6</sup>**

<sup>1\*23456</sup> Institut Bakti Nusantara, Lampung

<sup>1\*</sup>trisosilowati423@gmail.com, <sup>2</sup>rinastmik12@gmail.com, <sup>3</sup>andriyaninovita222@gmail.com

<sup>4</sup>sudewistmikpringsewu@gmail.com, <sup>5</sup>nurlailaajjal23oke@gmail.com, <sup>6</sup>rhahafiedz11@gmail.com

**Article History:**

Received: November 14<sup>th</sup>, 2023

Revised: December 4<sup>th</sup>, 2023

Published: December 8<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** *This community service aims to provide an understanding and basis for the importance of the position of state ideology in national and state life in Indonesia, because Pancasila functions as a philosophy and outlook on life that has socio-cultural values for the Indonesian people. It is important to maintain Pancasila values in the lives of all levels of society because post-reformation until now there are indications of strengthening radicalism, intolerance and moral degradation in the lives of all levels of Indonesian society. Therefore, it was deemed important to re-socialize the values of the Pancasila ideology to all levels of society in general and on this occasion the team carried out this activity among residents of the Ganjaran Pagelaran Pringsewu community. To socialize and instill material on the State Ideology of Pancasila to Pekon residents using the lecture method and direct question and answer with Pekon reward residents. With this activity, it is hoped that Pekon residents will be able to re-develop Pancasila values within themselves, their families and the surrounding community so that they can avoid various movements of radicalism, intolerance and moral decadence which are currently developing among the younger generation in particular.*

**Keywords:** *Ideology, Pancasila,  
Devotion*

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan landasan tentang pentingnya kedudukan ideologi negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, karena Pancasila berfungsi sebagai falsafah dan pandangan hidup yang memiliki nilai-nilai sosial budaya bagi bangsa Indonesia. Pentingnya mempertahankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan seluruh lapisan masyarakat karena pasca reformasi hingga saat ini mulai terlihat adanya indikasi menguatnya paham radikalisme, intoleransi, dan degradasi moral dalam kehidupan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, dirasa penting untuk mensosialisasikan kembali nilai-nilai idiologi pancasila kepada seluruh lapisan masyarakat pada umumnya dan pada

kesempatan ini tim melakukan kegiatan tersebut pada warga pekon Ganjaran Pagelaran Pringsewu. Untuk mensosialisasikan dan membumikan materi Ideologi Negara Pancasila kepada warga pekon menggunakan metode ceramah dan tanya jawab langsung dengan warga pekon ganjaran. Dengan adanya kegiatan ini maka warga pekon diharapkan dapat menumbuhkembangkan Kembali nilai-nilai Pancasila kedalam diri, keluarga maupun Masyarakat sekitar sehingga dapat terhindar dari berbagai gerakan radikalisme, intoleransi dan dekadensi moral yang saat ini berkembang di kalangan generasi muda khususnya.

**Kata Kunci:** *Idiologi, Pancasila, Pengabdian.*

## PENDAHULUAN

Pancasila sebagai falsafah hidup, ideologi negara, pandangan hidup dan dasar negara di gali dari kristalisasi nilai-nilai sosial budaya dan pranata sosial yang hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat Indonesia sejak bangsa Indonesia ada dan secara yuridis formal dinyatakan secara resmi menjadi Dasar Negara Republik Indonesia Pada tanggal 1 Juni 1945 oleh *the founding fathers* kita. Sejak disahkannya Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Bangsa Indonesia seiring dengan dinamika bangsa Pancasila sebagai ideologi negara mengalami banyak tantangan, ancaman dan ujian yang merupakan bagian dari Sejarah perjuangan bangsa dan sekaligus sebagai ujian kedewasaan dan kematangan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kuat dan tetap kokoh ditengah arus globalisasi hingga sampai saat ini. (Ulung Napitu, 2022)

Pada masa orde lama, orde baru dan orde reformasi Pancasila sebagai dasar negara dan falsafah hidup bangsa hingga sampai saat ini dengan dimensi yang berbeda-beda telah banyak mengalami ancaman dan tantangan berupa adanya pengingkaran terhadap NKRI, Pancasila sebagai dasar negara Bhinneka Tunggal Ika berupa berkembangnya Gerakan separatisme, radikalisme, maraknya KKN, demoralisasi, degradasi nilai sosial budaya eromoral kebangsaan, krisis solidaritas bangsa, meningkatnya kerawanan masalah SARA dan berbagai gerakan sosial lainnya sebagai wujud pengingkaran kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia dan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila Tantangan dan ancaman yang sangat massif tersebut, dan merespons tuntutan revolusi industri 4.0 menuju revolusi industri 5.0 yang mengutamakan kecerdasan buatan serta perkembangan iptek yang sangat cepat pada era globalisasi ini, membawa dampak multidimensional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang cenderung bersifat regresif. Ancaman dan tantangan tersebut apabila tidak diatasi dan diantisipasi dengan kebijakan yang tepat khususnya terkait dengan penguatan kembali ideologi negara Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tidak mustahil “Negara Kesatuan Republik Indonesia” tinggal nama atau seperti negara lain yang terpecah-pecah, padahal hal tersebut sangat tidak kita harapkan terjadi di Indonesia. (Agn Suaila, 2019)

Pancasila secara alami lahir dari kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri. Keberagaman di indonesia seperti keragaman suku, agama, bahasa daerah, pulau, adat istiadat, warna kulit, kebiasaan budaya yang berbeda satu sama lain dapat dipersatukan dengan Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam tiap butir sila Pancasila merupakan cerminan jati diri bangsa yang sudah melekat pada tiap sanubari warga Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila memiliki lima buah sila yang memiliki makna yang mendalam sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Di beberapa daerah tidak sedikit yang mempunyai ajaran turun temurun mewarisi nilai-nilai leluhur agar tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh ketentuan-ketentuan adat di daerah

yang bersangkutan, misalnya ada larangan untuk menebang pohon-pohon tertentu tanpa ijin sesepuh adat; ada juga yang dilarang memakan binatang-binatang tertentu yang sangat dihormati pada kehidupan masyarakat yang bersangkutan dan sebagainya. Secara tidak langsung sebenarnya ajaran ajaran nenek leluhur ini ikut secara aktif melindungi kelestarian alam dan kelestarian lingkungan di daerah itu. (Lalu Guna Nugraha\*, 2021)

Pekon Gajaran merupakan Pekon yang multikultural yang terdiri berbagai agama suku dan adat yang beragam adalah masyarakat yang heterogen baik dilihat dari suku, bahasa, agama, budaya, dan adat-istiadat. Selain penduduk asli ada juga warga (penduduk) pendatang yang berasal dari Jawa, Lampung, Sunda maupun daerah-daerah lainnya. Meski bersuku-suku, berbeda bahasa, berbeda agama dan berbeda budaya, namun hingga kini masyarakat pekon Gajaran tetap hidup rukun, harmonis, dan damai. Masyarakat selalu memelihara tali silaturahmi dengan saling mengunjungi satu sama lain baik antar sesama keyakinan maupun berbeda agama, disamping setiap ada hajatan mereka saling mengundang satu sama lain. Dengan adanya multikultural dan warna dalam bergama masyarakat, dibutuhkan penguatan nilai-nilai Pancasila dalam menjaga keberagaman tersebut. Sehingga kehadiran kegiatan ini menjadi penting dalam menguatkan kembali nilai-nilai ideologi Pancasila. (Adelia Enjelina Matondang<sup>1</sup>, 2021)

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa hal yang sangat dirasakan perlu dilakukan kegiatan sosialisasi yang terkait penguatan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat warga pekon Gajaran Pagelaran Pringsewu yaitu:

1. Bagaimanakah pentingnya menjaga keberagaman nilai-nilai Pancasila di masyarakat warga pekon Gajaran Pagelaran Pringsewu?
2. Bagaimanakah cara menguatkan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat warga pekon Gajaran Pagelaran Pringsewu?

Adapun tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada warga pekon maupun aparat pekon terhadap pentingnya menjaga keberagaman dan penguatan nilai-nilai Pancasila.

## **METODE**

Kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan kembali menguatkan ideologi negara Pancasila kepada masyarakat pekon Gajaran dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan metode ceramah yang berlangsung dibalai pekon Gajaran selama kurang lebih 120 menit dan diselangsing dengan tanya jawab antara narasumber dengan warga pekon. Narasumber secara menyampaikan materi secara langsung dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan tanya jawab dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman tentang materi sosialisasi yang disampaikan. (Amaliah, 2014)

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari/tanggal, Sabtu, 11 Nopember 2023. Dimulai pukul : 09.00 s/d selesai. bertempat : Balai Pekon Gajaran Pegelaran Pringsewu dengan Narasumber ibu Sudewi, SE., M.M. Selain masyarakat pekon kegiatan ini dihadiri oleh aparat pekon, anggota dewan Kabupaten Pringsewu. Hadir juga tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari beberapa Dosen dan mahasiswa Institut Bakti Nusantara.



**Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dipekon Ganjaran Pagelaran Pringsewu**

## HASIL



**Gambar 1. Pemamaran materi oleh Ibu Sudewi, SE., M.M**

Pancasila merupakan satu aspek penting untuk membangun karakter generasi bangsa. Hampir semua kehidupan bangsa menempatkan pancasila sebagai prioritas utama dalam program pembangunan nasional. Oleh karena perlu dilakukan upaya terus menerus penguatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat agar dapat meminimalisir tingkat kemerosotan moral. (Hidayat, 2021), (Sallamah, 2021). Beberapa inisiatif yang mungkin dilakukan, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai Pancasila. Untuk menghilangkan dampak negatif dari berbagai perkembangan ideologi dari negara lain, termasuk kuatnya pengaruh ideologi leluhur di masyarakat, kesadaran masyarakat akan nilai-nilai Pancasila sekali lagi melalui serangkaian upaya dan kegiatan harus ditingkatkan sebagai berikut:

- a. Mengunggah dan terus mensosialisasikan keberadaan dan keberadaan ideologi Pancasila sebagai satu kesatuan untuk menguatkan rasa nasionalisme di kalangan tokoh politik, pengusaha, pemuda dan pemeluk agama dan masyarakat pada umumnya.
  - b. Meningkatkan filter sosial terhadap keberadaan ideologi kapitalis dan libertarian yang berusaha memecah belah Indonesia dalam segala aspek (politik, ekonomi, dan sosial budaya).
  - c. Memperkuat kekuatan pemberian topik-topik ideologi Pancasila, seperti pendidikan moral Pancasila, masyarakat (ibu rumah tangga, pengusaha, tokoh masyarakat).
2. Menyamakan penafsiran pemahaman nilai-nilai Pancasila. Realitas yang ada saat ini adalah interpretasi masyarakat terhadap nilai-nilai Pancasila seringkali berbeda, seringkali salah mengartikan penjabaran dari perintah-perintah, sehingga menimbulkan konflik antar masyarakat yang dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, untuk menghindari hal tersebut, diperlukan pemahaman yang terpadu tentang pemahaman nilai-nilai Pancasila, yang dilakukan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut.
- a. Mensosialisasikan nilai-nilai Pancasila melalui pemanfaatan seluruh lapisan masyarakat.. Upaya sosialisasi tersebut dapat dilakukan oleh guru, dosen, aparat pemerintah daerah, anggota DPRD, dan aparat TNI atau Polri.
  - b. Pemerintah melalui Kemendagri dan Kemendikbud merumuskan kebijaksanaan dan acara penyusunan kitab pedoman/arahan generik implementasi nilai-nilai Pancasila dan mengakibatkan kitab tadi menjadi bahan bacaan harus bagi semua aparatur penyelenggara negara pada banyak sekali instansi pemerintah, kalangan partikelir juga global pendidikan.
  - c. Pemerintah melalui Kemendikbud menyusun seperangkat kebijakan dan acara penataan kurikulum pendidikan materi Pancasila menggunakan mengacu dalam kitab pedoman/arahan generik implementasi nilai-nilai Pancasila, sebagai akibatnya terdapat kecenderungan dan transedental pada interpretasi nilai-nilai Pancasila menurut sentra hingga ke daerah.
3. Penataan kelembagaan formal yang terstruktur sebagai pengawas dan pengembangan formal nilai-nilai Pancasila. Pancasila karena dapat membentuk lembaga yang terstruktur dan formal yang dilaksanakan secara terstruktur/institusional dan melalui sistem pendidikan nasional yang mencakup program-program pembudayaan dan pemajuan Pancasila di berbagai lingkungan sosial dan pendidikan. Ini membutuhkan banyak usaha sebagai berikut:
- a. Pemerintah/Pemerintah Daerah bekerja sama menggunakan kalangan akademisi merumuskan kebijakan pembentukan Lembaga Pengkajian dan Pelestarian Nilai-nilai.
  - b. Pemerintah memutuskan peraturan perundang-undangan yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diberikan pada Lembaga Pengkajian dan Pelestarian Nilai-nilai Pancasila, supaya forum ini mempunyai dasar, panduan dan payung aturan memadai pada menjalankan tugas dan kegunaannya .

## **PEMBAHASAN**

Setelah penyampaian materi oleh narasumber yang dilanjutkan dengan tanya jawab /diskusi Kemudian mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman warga pekon sebagai peserta sosialisasi ini kami memberikan hasil pembahasan antara lain:

1. Masyarakat memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila saat ini dalam kehidupan sehari-hari
2. Kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai-nilai Pancasila yang mendasari kehidupan bertetangga, bermasyarakat berbangsa dan bernegara, meskipun beda agama, suku dan adat-

istiadat

3. Peran semua pihak menjadi penting, karena pengaktualisasi nilai-nilai Pancasila membutuhkan pola baru, menyesuaikan dengan keadaan yang berbasis teknologi tanpa melupakan keberagaan agama, adat budaya sebagai ciri khas pekon.

Hal ini terlihat dari beberapa faktor-faktor pendorong sehingga acara kegiatan ini dapat berjalan

sukses dan lancar adalah sebagai berikut :

1. Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Antusiasme peserta dalam menanggapi dan memberikan pertanyaan sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena masyarakat topik pembahasan yang langsung dengan masyarakat mengenai nilai penguatan Idiologi Pancasila.
2. Aparat desa sangat terbuka dan respon terhadap kegiatan penyuluhan yang dilakukan, karena menurut mereka kegiatan ini dapat memberikan pencerahan terhadap persoalan-persoalan yang sering mereka hadapi sehari-hari.
3. Sarana pendukung kegiatan lengkap tersedia di kantor pekon, ruang terbuka, sound system, ruangan yang representative dan kursi yang cukup tersedia.

Sehingga diakhir kegiatan kami menyebarkan surve memperoleh hasil survei diperoleh diakhir acara sosialisasi yang berlangsung sekitar >90% masyarakat pekon sangat paham, <7% paham dari <03% kurang paham dan 0% yang tidak paham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan tentang penguatan nilai-nilai Pancasila pada maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pancasila memiliki nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan pedoman hidup dalam berbangsa dan bernegara. Penanaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila sangat penting dan diperlukan dalam membentuk kepribadian generasi bangsa yang berkarakter agar generasi dapat menghargai dan hidup dalam damai dan bermoral serta mampu bersaing dalam segala bidang.
2. Diharapkan agar semua lapisan masyarakat dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tidak hanya sebatas mengetahui saja namun melaksanakannya dalam kehidupan. Dan penerapan pendidikan karakter harus ditanamkan dalam lingkungan keluarga sejak dini agar kelak nilai Pancasila akan melekat dalam karakter dan kepribadian tiap individu dalam bermasyarakat agar senantiasa tercipta bangsa Indonesia yang damai.
3. Perlunya memberikan penguatan pemahaman kepada masyarakat di Ganjaran dan pekon-pekon yang lain tentang pentingnya penguatan nilai-nilai Pancasila dalam Masyarakat. Agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota masyarakat
4. Hendaknya kegiatan penyuluhan hukum mengenai penguatan Pancasila dalam masyarakat desa dilaksanakan secara berkesinambungan, sehingga masyarakat dapat menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari tidak terjerumus dalam fenomena terbaru yang dapat merusak citra kemajuemukan bangsa dan persatuan Indonesia

## **PENGAKUAN**

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga

terlaksananya kegiatan sosialisasi ini antara lain:

1. Kepada Lembaga Institut Bakti Nusantara yang telah memberikan suport dan dukungan terselenggarakan kegiatan ini
2. Bapak Kepala Pekon beserta aparatan pekon Ganjaran yang telah memvasilitasi tempat berlangsung kegiatan ini.
3. Anggota DPRD Pringsewu dan atau yang mewakili yang telah berkenan hadir dalam kegiatan ini.
4. Masyarakat pekon yang telah hadir mengikuti antusias kegiatan ini hingga selesai
5. Rekan dosen tem Pengabdian kepada Masyarakat Institut Bakti Nusantara
6. Mahasiswa Institut Bakti Nusantara yang telah membantu menyiapkan kegiatan ini dari awal hingga akhir.

## DAFTAR REFERENSI

- Adelia Enjelina Matondang<sup>1</sup>, A. A. (2021). KAJIAN ARSITEKTUR VERNAKULAR (RUANG DAN STRUKTUR) LAMPUNG. DESA PEKON Hujung Lampung Barat. *MINTAKAT: Jurnal Arsitektur*, 15-24.
- Agna Suaila, S. J. (2019). Menggali Kembali Peran Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Dasar Negara dalam Pembangunan Hukum Nasional di Era Global . *Law dan Justice Jurnal*, 46-56.
- Amaliah, R. R. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta. *Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 119-131.
- Hidayat, A. S. (2021). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi. *Journal of Education, Psychology, and Counseling*, 50 - 57.
- Lalu Guna Nugraha\*, D. P. (2021). PENGUATAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MASYARAKAT DESA BENTEK, KECAMATAN GANGGA, KABUPATEN LOMBOK UTARA. *Jurnal Risalah Kenotariatan*, 162-167.
- Sallamah, D. &. (2021). Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora Peran dan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Berkehidupan di Era. *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 4-9.
- Ulung Napitu, C. T. (2022). SOSIALISASI PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA BAGI PESERTA DIDIK SMIP UNIVERSITAS SIMALUNGUN. *SAPANGAMBEI MANOKTOK HITEI*, 63-83.